Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 8 No.2, Agustus 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI:

PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN INTERNASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTOR

Fitrah Aulia Ramadhani[1], Syurwana Farawita[2], Abdul Hafid[3], Nursyam Ar[4]
Universitas Indonesia Timur[1,2,3,4]
23auliaaaa@gmail.com, farwitasyurwana@gmail.com, abdulhafidasad@gmail.com, adhenursyam07@gmail.com

Corresponding author: 23auliaaaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of economic globalization on the implementation of international accounting in Indonesia through the harmonization of accounting standards based on the International Financial Reporting Standards (IFRS).

This study employed a qualitative approach using a library research method and descriptive analysis. Secondary data were collected from scientific journals, academic books, professional publications, and regulatory documents related to economic globalization and IFRS implementation in Indonesia. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that economic globalization positively influences the implementation of international accounting in Indonesia. The growth of international trade, foreign investment, and global financial market integration increases the demand for transparent, relevant, and comparable financial reporting. The convergence of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) with IFRS has improved financial reporting quality, strengthened investor confidence, and enhanced the competitiveness of Indonesian companies in the global market. However, IFRS implementation continues to face challenges related to human resource readiness, professional judgment, and regulatory adaptation.

The study implies that successful implementation of international accounting requires strong support from the government, regulators, educational institutions, and accounting professionals to improve human resource competencies and strengthen accounting harmonization policies in response to global economic developments.

Keywords: *Economic Globalization, International Accounting, IFRS, Financial Reporting Transparency, Accounting Harmonization.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh globalisasi ekonomi terhadap penerapan akuntansi internasional di Indonesia melalui harmonisasi standar akuntansi berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) dan analisis deskriptif. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku akademik, publikasi lembaga profesi, serta dokumen regulasi yang relevan dengan globalisasi ekonomi dan penerapan IFRS di Indonesia. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap penerapan akuntansi internasional di Indonesia. Peningkatan perdagangan internasional, investasi asing, dan integrasi pasar keuangan mendorong kebutuhan akan laporan keuangan yang lebih transparan, relevan, dan dapat diperbandingkan. Konvergensi PSAK dengan IFRS berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, memperkuat kepercayaan investor, serta mendukung daya saing perusahaan Indonesia di pasar global. Meskipun demikian, implementasi IFRS masih menghadapi tantangan berupa kesiapan sumber daya manusia, kemampuan *professional judgment*, serta penyesuaian regulasi.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa keberhasilan penerapan akuntansi internasional memerlukan dukungan pemerintah, regulator, lembaga pendidikan, dan profesi akuntansi dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta memperkuat kebijakan harmonisasi standar akuntansi agar mampu menghadapi dinamika ekonomi global.

Kata Kunci: Globalisasi Ekonomi, Akuntansi Internasional, IFRS, Transparansi Laporan Keuangan, Harmonisasi Standar Akuntansi.

Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 8 No.2, Agustus 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI:

PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi telah mendorong peningkatan aktivitas perdagangan internasional, investasi asing, dan integrasi pasar keuangan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan terhadap sistem pelaporan keuangan yang seragam dan dapat dipahami secara global semakin meningkat. Standar akuntansi internasional melalui International Financial Reporting Standards (IFRS) menjadi acuan penting dalam menciptakan transparansi dan keterbandingan laporan keuangan antarnegara. Menurut (Syahrani et al., 2025), globalisasi ekonomi mendorong Indonesia melakukan harmonisasi standar akuntansi melalui konvergensi PSAK ke IFRS guna meningkatkan kualitas informasi keuangan dan daya saing ekonomi nasional.

Perkembangan perusahaan multinasional dan arus investasi global menuntut setiap negara memiliki standar pelaporan keuangan yang mampu memenuhi kebutuhan investor internasional. Penerapan akuntansi internasional di Indonesia menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan domestik. Akuntansi internasional juga mempermudah proses analisis dan pengambilan keputusan ekonomi karena laporan keuangan memiliki standar yang lebih seragam. (Bharata et al., 2020) menyatakan bahwa IFRS berperan sebagai standar akuntansi global yang mendukung perkembangan perusahaan multinasional dan transaksi lintas negara.

Konvergensi IFRS di Indonesia memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Penerapan standar internasional dinilai mampu meningkatkan transparansi, relevansi, dan keterbandingan informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi praktik manipulasi laporan keuangan. Dampak tersebut menjadi salah satu alasan penting bagi Indonesia untuk terus menyesuaikan standar akuntansi nasional dengan perkembangan internasional. (Sinatra et al., 2022) menjelaskan bahwa adopsi IFRS di Indonesia berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan melalui penurunan praktik manajemen laba dan meningkatnya relevansi nilai informasi akuntansi.

Penerapan akuntansi internasional di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam proses implementasinya. Kesiapan sumber daya manusia, pemahaman profesional akuntansi, serta penyesuaian regulasi menjadi hambatan utama dalam penerapan IFRS secara optimal. Karakteristik standar IFRS yang berbasis prinsip juga menuntut kemampuan professional judgment yang lebih tinggi dibandingkan standar berbasis aturan. (Fikri et al., 2025) menyatakan bahwa keberhasilan konvergensi IFRS sangat dipengaruhi oleh kesiapan akuntan, auditor, regulator, dan institusi pendidikan dalam memahami standar internasional tersebut.

Fenomena globalisasi ekonomi dan perkembangan standar akuntansi internasional menunjukkan adanya hubungan yang erat antara integrasi ekonomi global dengan perubahan sistem pelaporan keuangan di Indonesia. Kondisi tersebut menjadikan penelitian mengenai pengaruh globalisasi ekonomi terhadap penerapan akuntansi internasional penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pengaruh globalisasi terhadap perkembangan standar akuntansi di Indonesia serta menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan akuntansi nasional pada masa mendatang. (Syahrani et al., 2025) menegaskan bahwa penerapan IFRS merupakan salah satu bentuk adaptasi Indonesia terhadap tuntutan globalisasi ekonomi modern.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Integrasi Ekonomi dan Teori Harmonisasi Akuntansi

Teori integrasi ekonomi global menjelaskan bahwa peningkatan arus perdagangan, investasi, dan mobilitas modal antarnegara menyebabkan keterkaitan ekonomi dunia semakin kuat. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipahami oleh berbagai pihak di berbagai negara, perkembangan aktivitas ekonomi global menciptakan kebutuhan akan harmonisasi standar akuntansi agar laporan keuangan memiliki tingkat keterbandingan yang tinggi antarnegara.

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 8 No.2, Agustus 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI:

Teori harmonisasi akuntansi internasional menjelaskan bahwa perbedaan sistem hukum, ekonomi, dan budaya dapat menimbulkan variasi praktik akuntansi di setiap negara. Namun, globalisasi ekonomi mendorong terbentuknya standar pelaporan keuangan yang seragam untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pasar internasional. Teori harmonisasi menyatakan bahwa harmonisasi akuntansi menjadi salah satu upaya untuk mengurangi perbedaan praktik akuntansi dan meningkatkan kualitas informasi keuangan secara global.

Globalisasi Ekonomi

Menurut Hady (2021) dalam buku Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional, globalisasi ekonomi merupakan proses meningkatnya integrasi ekonomi dunia yang ditandai dengan berkembangnya perdagangan internasional, investasi asing, arus modal, serta kemajuan teknologi informasi. Globalisasi menyebabkan hubungan ekonomi antarnegara menjadi semakin terbuka dan saling bergantung. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk menyesuaikan praktik bisnis dan sistem pelaporan keuangan dengan standar internasional.

Dalam konteks Indonesia, globalisasi ekonomi tercermin dari meningkatnya aktivitas ekspor-impor, masuknya investasi asing langsung, dan keterlibatan perusahaan nasional dalam pasar global. Teori harmonisasi menjelaskan bahwa keterbukaan ekonomi yang semakin luas menuntut perusahaan Indonesia untuk menyajikan laporan keuangan yang dapat dipahami oleh investor internasional. Oleh karena itu, globalisasi ekonomi menjadi faktor yang memengaruhi perubahan sistem pelaporan keuangan di Indonesia.

Akuntansi Internasional

Menurut Wahyuningsih, Karsam, dan Sutarti (2021) dalam buku *Akuntansi International Keberagaman dan Isu Internasional*, akuntansi internasional merupakan bidang akuntansi yang mempelajari praktik pelaporan keuangan perusahaan yang beroperasi lintas negara serta standar akuntansi yang berlaku secara global. Akuntansi internasional bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan oleh pengguna dari berbagai negara. Penerapan akuntansi internasional umumnya mengacu pada International Financial Reporting Standards (IFRS).

Di Indonesia, penerapan akuntansi internasional dilakukan melalui konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan IFRS. Ramli et al. (2025) menyatakan bahwa konvergensi IFRS bertujuan meningkatkan kualitas laporan keuangan, memperkuat transparansi informasi, dan meningkatkan daya saing perusahaan Indonesia di pasar global. Melalui penerapan standar internasional tersebut, perusahaan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi para investor dan pemangku kepentingan internasional.

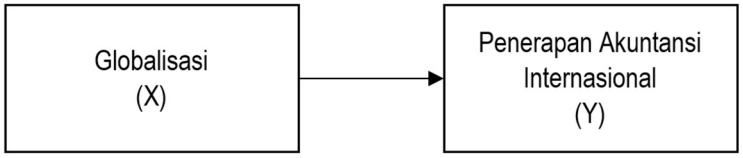
Hubungan Antara Globalisasi Ekonomi dan Akuntansi Internasional yang Diperkuat oleh Penelitian Terdahulu

Globalisasi ekonomi dan akuntansi internasional memiliki hubungan yang erat karena meningkatnya aktivitas bisnis lintas negara membutuhkan standar pelaporan keuangan yang seragam. Teori harmonisasi menjelaskan bahwa perkembangan pasar global mendorong harmonisasi standar akuntansi agar informasi keuangan dapat diperbandingkan oleh investor, kreditur, dan pengguna laporan keuangan dari berbagai negara. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat globalisasi ekonomi maka semakin besar kebutuhan terhadap penerapan standar akuntansi internasional.

Hubungan tersebut didukung oleh penelitian (Yacub & Gamayuni, 2020) yang menemukan bahwa penerapan IFRS mampu meningkatkan kualitas informasi akuntansi melalui penurunan praktik manajemen laba dan peningkatan persistensi laba perusahaan. Selain itu, Ramli et al. (2025) menyimpulkan bahwa globalisasi ekonomi dan keterbukaan pasar menjadi faktor utama yang mendorong konvergensi standar akuntansi nasional dengan IFRS. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi internasional di Indonesia.

Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 8 No.2, Agustus 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI:



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Metode dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi literatur (*library research*) dan pendekatan deskriptif-analitis untuk menganalisis pengaruh globalisasi ekonomi terhadap penerapan akuntansi internasional di Indonesia. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan menginterpretasikan berbagai temuan penelitian serta perkembangan kebijakan terkait harmonisasi standar akuntansi internasional melalui konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) di Indonesia. Menurut Snyder (2019), studi literatur memungkinkan peneliti menyusun pemahaman konseptual secara sistematis terhadap suatu fenomena berdasarkan bukti empiris yang telah dipublikasikan.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku akademik, publikasi lembaga profesi akuntansi, serta dokumen regulasi terkait akuntansi internasional dan globalisasi ekonomi. Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi 5 tahun terakhir (2021–2026) agar mampu menggambarkan perkembangan terkini terkait implementasi IFRS dan dinamika ekonomi global (Fikri et al., 2025; Ramli et al., 2025).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh literatur ilmiah yang membahas hubungan antara globalisasi ekonomi dan penerapan akuntansi internasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sumber berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Kriteria pemilihan literatur meliputi:

(1) artikel atau buku yang membahas globalisasi ekonomi, IFRS, atau harmonisasi standar akuntansi;
(2) dipublikasikan dalam rentang tahun 2021–2026;
(3) memiliki relevansi dengan konteks penerapan akuntansi internasional di Indonesia;
(4) berasal dari sumber akademik yang dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik Analisis

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Peneliti mengumpulkan berbagai referensi dari basis data ilmiah dan publikasi akademik, kemudian melakukan proses identifikasi, klasifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap hasil penelitian yang relevan. Tahapan ini bertujuan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh globalisasi ekonomi terhadap perkembangan sistem pelaporan keuangan internasional di Indonesia (Xiao & Watson, 2019).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi pola hubungan antara globalisasi ekonomi dan penerapan akuntansi internasional, kemudian menginterpretasikan temuan secara sistematis. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan pemahaman yang objektif mengenai bagaimana integrasi ekonomi global memengaruhi proses harmonisasi standar akuntansi di Indonesia (Ramli et al., 2025; Syahrani et al., 2025).

Artikel Penelitian

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 8 No.2, Agustus 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis 15 literatur ilmiah periode 2021–2025 mengenai hubungan globalisasi ekonomi dengan penerapan akuntansi internasional di Indonesia. Hasil sintesis menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi mendorong harmonisasi IFRS, meningkatkan transparansi, keterbandingan laporan keuangan, dan kepercayaan investor.

Tabel 1. Hasil Sintesis Literatur mengenai Globalisasi Ekonomi dan Penerapan Akuntansi Internasional

Tema Analisis	Jumlah Literatur	Persentase	Temuan Utama
Globalisasi mendorong harmonisasi IFRS	15	100%	Seluruh penelitian mendukung
IFRS meningkatkan transparansi	13	86,7%	Informasi lebih berkualitas
IFRS meningkatkan keterbandingan	12	80,0%	Laporan mudah dibandingkan
Kepercayaan investor meningkat	11	73,3%	Investor lebih yakin
Hambatan implementasi	10	66,7%	SDM, regulasi, biaya

Sumber: diolah oleh peneliti dari sintesis 15 literatur ilmiah periode 2021–2025. (2026)

Pembahasan

Hasil sintesis terhadap 15 literatur ilmiah pada Tabel 1 secara konsisten mendukung dugaan bahwa globalisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi internasional di Indonesia. Temuan ini sejalan dengan teori integrasi ekonomi global yang menjelaskan bahwa meningkatnya arus perdagangan, investasi, dan mobilitas modal antarnegara mendorong perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipahami secara lintas negara. Seluruh literatur yang dianalisis (100%) mengonfirmasi bahwa tekanan globalisasi menjadi pendorong utama harmonisasi standar akuntansi, memperkuat argumen bahwa hubungan antara globalisasi ekonomi dan akuntansi internasional bersifat searah dan konsisten.

Pada dimensi harmonisasi, hasil sintesis menunjukkan bahwa globalisasi ekonomi mendorong konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ke IFRS sebagai respons atas kebutuhan pelaporan keuangan yang seragam. Temuan ini memperkuat pernyataan (Syahrani et al., 2025) bahwa harmonisasi standar akuntansi merupakan bentuk adaptasi Indonesia terhadap tuntutan globalisasi ekonomi modern, sekaligus mendukung pandangan Hady (2021) bahwa meningkatnya integrasi ekonomi dunia menuntut perusahaan menyesuaikan praktik pelaporan keuangannya dengan standar internasional. Dengan seluruh literatur yang dikaji (15 dari 15) mendukung arah hubungan yang sama, dapat disimpulkan bahwa harmonisasi IFRS bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan struktural bagi negara yang ingin tetap kompetitif dalam pasar keuangan global.

Pada aspek transparansi, sebagian besar literatur (86,7%) menemukan bahwa penerapan IFRS meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan (Bharata et al., 2020) yang menyatakan bahwa IFRS berperan sebagai standar akuntansi global yang mendukung transparansi transaksi lintas negara, serta memperkuat temuan (Sinatra et al., 2022) bahwa adopsi IFRS di Indonesia berkontribusi terhadap penurunan praktik manajemen laba dan peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi. Peningkatan transparansi ini penting karena informasi keuangan yang lebih andal dan bebas dari manipulasi

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 8 No.2, Agustus 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI:

menjadi prasyarat bagi investor, kreditur, maupun regulator dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

Selanjutnya, 80% literatur mengidentifikasi bahwa IFRS meningkatkan keterbandingan laporan keuangan antarperusahaan dan antarnegara. Temuan ini konsisten dengan penjelasan Wahyuningsih et al. (2021) bahwa akuntansi internasional bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan oleh pengguna dari berbagai negara. Ramli et al. (2025) juga menegaskan bahwa konvergensi IFRS bertujuan meningkatkan kualitas laporan keuangan sekaligus memperkuat daya saing perusahaan Indonesia di pasar global. Keterbandingan laporan keuangan yang lebih tinggi memudahkan investor internasional dalam melakukan analisis lintas perusahaan tanpa harus menyesuaikan perbedaan standar akuntansi antarnegara, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan investasi.

Temuan mengenai kepercayaan investor (73,3%) menjadi bagian penting yang relevan langsung dengan fokus penelitian ini, yaitu pengaruh transparansi laporan keuangan internasional terhadap keputusan investor. (Yacub & Gamayuni, 2020) menemukan bahwa penerapan IFRS mampu meningkatkan kualitas informasi akuntansi melalui penurunan praktik manajemen laba dan peningkatan persistensi laba perusahaan, kondisi yang pada gilirannya meningkatkan keyakinan investor terhadap laporan keuangan yang disajikan. Semakin transparan dan terbandingkan suatu laporan keuangan, semakin besar keyakinan investor untuk menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, baik dalam konteks investasi domestik maupun asing.

Meskipun demikian, 66,7% literatur juga mengungkap adanya hambatan dalam implementasi IFRS di Indonesia, terutama terkait kesiapan sumber daya manusia, penyesuaian regulasi, dan biaya implementasi. Temuan ini sejalan dengan (Fikri et al., 2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan konvergensi IFRS sangat dipengaruhi oleh kesiapan akuntan, auditor, regulator, dan institusi pendidikan dalam memahami standar internasional tersebut. Karakteristik IFRS yang berbasis prinsip (principle-based) menuntut kemampuan professional judgment yang lebih tinggi dibandingkan standar berbasis aturan (rule-based), sehingga proses adaptasi memerlukan investasi waktu, biaya pelatihan, serta penyesuaian kurikulum pendidikan akuntansi agar sumber daya manusia yang dihasilkan siap menghadapi kompleksitas standar internasional.

Secara keseluruhan, pola hubungan yang ditemukan dalam sintesis literatur ini memperkuat kerangka pikir penelitian (Gambar 1) yang menempatkan globalisasi ekonomi sebagai variabel yang memengaruhi penerapan akuntansi internasional. Hasil ini juga selaras dengan teori harmonisasi akuntansi yang menjelaskan bahwa meskipun terdapat perbedaan sistem hukum, ekonomi, dan budaya antarnegara, tekanan globalisasi tetap mendorong terbentuknya standar pelaporan keuangan yang seragam guna meningkatkan transparansi dan efisiensi pasar internasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa globalisasi ekonomi tidak hanya mendorong harmonisasi standar akuntansi secara formal, tetapi juga memberikan dampak substantif terhadap kualitas informasi keuangan, keterbandingan laporan, dan kepercayaan investor, meskipun implementasinya masih dihadapkan pada tantangan kesiapan sumber daya manusia dan regulasi yang perlu terus ditingkatkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa globalisasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan dan penerapan akuntansi internasional di Indonesia. Meningkatnya aktivitas perdagangan internasional, arus investasi asing, serta integrasi pasar keuangan global mendorong kebutuhan akan sistem pelaporan keuangan yang transparan, relevan, dan memiliki tingkat keterbandingan yang tinggi. Kondisi tersebut mendorong Indonesia untuk melakukan harmonisasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) sebagai upaya meningkatkan kualitas informasi keuangan dan memperkuat kepercayaan investor.

Penerapan IFRS memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan kualitas laporan keuangan, memperkuat transparansi, mengurangi praktik manajemen laba, serta meningkatkan daya saing perusahaan Indonesia di pasar internasional. Meskipun demikian, implementasi akuntansi internasional masih menghadapi

Economy Deposit Journal (E-DJ)
Volume 8 No.2, Agustus 2026
P-ISSN: 2685-080X, E-ISSN: 2685-0915
DOI:

beberapa tantangan, seperti kesiapan sumber daya manusia, kebutuhan peningkatan kompetensi profesional akuntansi, serta penyesuaian regulasi yang berkelanjutan.

Implikasi praktis penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan harmonisasi standar akuntansi internasional tidak hanya bergantung pada kebijakan regulator, tetapi juga memerlukan dukungan lembaga pendidikan, organisasi profesi, auditor, dan perusahaan dalam meningkatkan pemahaman serta kompetensi terkait IFRS. Originalitas penelitian ini terletak pada sintesis berbagai hasil penelitian terkini yang memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara globalisasi ekonomi dan penerapan akuntansi internasional di Indonesia, sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ananti, A., Arnasyah, I. D., & Khoiriyah, Z. (2025). Perbandingan Praktik Akuntansi Internasional: Studi Kasus di Negara Berkembang dan Negara Maju. *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*, 4(1).

Bharata, R. W., Susilo, G. F. A., & Nugraheni, A. P. (2020). International Financial Reporting Standars (Ifrs) Dan Proses Pengadopsiannya Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, *06*(02), 10–26. https://doi.org/10.30873/jbd.v6i2.1951

Fikri, M., Fitroni, A. A., & Nawangsari, A. T. (2025). Tantangan Dan Peluang Implementasi Ifrs Dalam Psak Di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *10*(02), 2503–1635. https://doi.org/10.33772/jakuho.v10i02

Ramli, D. L., Herlintang, M., Zaskia, R. S., Khoirunnisa, L., & Salsabila, Z. (2025). Analisis komparatif standar akuntansi keuangan internasional (*IFRS*) dan standar akuntansi keuangan Indonesia. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, *2*(2), 691–702. https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.5212

Sari, D., & Wijaya, A. (2020). *Pengaruh Globalisasi Ekonomi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 15(1), 45–57.

Sinatra, J., V. A, M., & A, F. (2022). Dampak Adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) Di Indonesia: Pendekatan Manajemen Laba dan Relevansi Nilai. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, *3*(2), 284–293. https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1531

Syahrani, A., Safitri, A., Pratiwi, D., Amalia, G., & Mulyanto, Y. (2025). The Impact of Globalization on Harmonization of International Accounting Standards: IFRS Adoption Study in Indonesia. *International Journal of Asian Business and Development*, *1*(03), 267–278. https://doi.org/10.55927/metropolis.v1i4.307

Yacub, I., & Gamayuni, R. (2020). Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *17*(6), 812–822. https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i2.5294

Wahyuningsih, D., Karsam, & Sutarti. (2021). *Akuntansi International Keberagaman dan Isu Internasional*. Bogor: Kesatuan Press.